

**PRIORITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. ENSEM LESTARI JAYA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**RISKA PENI SAFITRI
1805901010084**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2023**

**PRIORITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. ENSEM LESTARI JAYA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**RISKA PENI SAFITRI
1805901010084**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 12 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : RISK A PENI SAFITRI
NIM : 1805901010084

Dengan judul : *Prioritas Program Corporate Social Responsibility (CSR)*
Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya
Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan
Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan,
Pembimbing


Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

Mengetahui,

Program Studi Agribisnis
Ketua,


Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

Fakultas Pertanian
Dekan,


Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 12 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : RISKA PENI SAFITRI
NIM : 1805901010084

Dengan judul : *Prioritas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya*

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Teuku Athaillah, S.P., M.Si
(Pembimbing Utama)
2. Ir. Rusdi Faizin, M.Si
(Ketua Penguji)
3. Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M
(Anggota Penguji)


.....

.....

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISK A PENI SAFITRI

NIM : 1805901010084

Menyatakan skripsi dengan judul "**Prioritas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya**" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 12 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,




RISK A PENI SAFITRI
NIM. 1805901010084

ABSTRAK

Riska Peni Safitri. Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Di bawah bimbingan Teuku Athaillah, S.P., M.Si.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya yang berada di Desa Ujong Lamie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya sudah menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas program CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di bulan November 2022. Lokasi penelitian adalah di Dusun Gagak di Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan prioritas utama pada program CSR PT Ensem Lestari Jaya yang paling diinginkan oleh masyarakat Dusun Gagak adalah pemberian CSR yang berkaitan kesehatan. Hasil tersebut tidak terlepas dari keinginan masyarakat yang menyadari akan pentingnya kesehatan terutama terkait dengan ketersediaan air bersih guna menunjang aktivitas sehari-hari masyarakat untuk kegiatan memasak, mandi dan lain sebagainya yang selama ini dirasakan oleh masyarakat belum mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat Dusun Gagak di Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Kata Kunci: Prioritas, CSR, Sosial, Ekonomi, Masyarakat

ABSTRACT

Riska Peni Safitri. Priority of Palm Oil Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program at PT. Ensem Lestari Jaya Against the Socio-Economic Conditions of the Community in Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. Under the guidance of Teuku Athaillah, S.P., M.Sc.

Oil palm plantation company PT. Ensem Lestari Jaya, which is located in Ujong Lamie Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency, has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of corporate concern that sets aside a portion of profits for the benefit of sustainable human and environmental development. The purpose of this study was to determine the priority of the CSR program of the oil palm plantation company PT. Ensem Lestari Jaya on the socio-economic conditions of the community. This research was conducted in November 2022. The research location was in Gagak Hamlet in Gagak Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. The number of samples taken were 30 respondents. The data analysis technique used is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results showed that the main priority of PT Ensem Lestari Jaya's CSR program that the people of Dusun Gagak wanted most was the provision of CSR related to health. This result is inseparable from the desire of the people who are aware of the importance of health, especially related to the availability of clean water to support the community's daily activities for cooking, bathing and so on, which so far the community feels are not sufficient for the daily needs of the people of Dusun Gagak in the village. Crow Darul Makmur District, Nagan Raya Regency.

Keywords: Priority, CSR, Social, Economy, Community

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam peneliti sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan karya skripsi berjudul **“Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Teuku Athaillah, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
3. Bapak beserta Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar penulis demi keberhasilan penulis.
4. Staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
5. Teman-teman Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar angkatan 2018 yang turut membantu penulisan skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu

persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 12 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN TUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	5
2.2. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	5
2.3. Model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di Indonesia	8
2.4. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	8
2.5. Model Tanggung Jawab <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di Indonesia ...	9
2.6. Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dengan Kesejahteraan Masyarakat.....	10
2.7. Penelitian Terdahulu.....	11
2.8. Kerangka Pemikiran	13
III. METODE PENELITIAN	14
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2. Populasi dan Sampel.....	14
3.3. Sumber Data	14
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5. Teknik Analisis Data	15
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Karakteristik Responden Penelitian	22
4.1.1. Jenis Kelamin.....	22
4.1.2. Umur	23
4.1.3. Pendidikan.....	23
4.1.4. Pekerjaan.....	23
4.1.5. Jumlah Tanggungan	24
4.2. Prioritas Masyarakat Terhadap Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Enselem Lestari Jaya.....	25
4.2.1. Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Sosial.....	27
4.2.2. Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Pendidikan.....	29
4.2.3. Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Kesehatan	31
4.2.4. Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Ekonomi	33
4.2.5. Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Lingkungan	35

4.3. Pembahasan	37
V. PENUTUP	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hubungan Konsep <i>Triple Battom Line</i>	7
Gambar 2.2. Struktur Hirarki Prioritas Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	13
Gambar 3.1. Struktur <i>Analitycal Hierarchy Process</i> (AHP)	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Skala Preferensi Struktur AHP	17
Tabel 3.2.	Matriks Perbandingan Berpasangan	18
Tabel 3.3.	Matriks Perbandingan Berpasangan Pada Setiap Level Hirarki.....	18
Tabel 3.4.	Nilai <i>Random Concistency Index</i> (RI).....	21
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya	22
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Menurut Umur di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya	22
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya	23
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya	24
Tabel 4.5.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya	24
Tabel 4.6.	Kriteria Utama Prioritas Masyarakat Terhadap Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya	25
Tabel 4.7.	Prioritas Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Sosial	27
Tabel 4.8.	Prioritas Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Pendidikan	29
Tabel 4.9.	Prioritas Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Kesehatan	31
Tabel 4.10.	Prioritas Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Ekonomi	33
Tabel 4.11.	Prioritas Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Lingkungan.....	35
Tabel 4.12.	Prioritas Global Masyarakat Terhadap Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Nilai Kriteria Utama dan Sub Kriteria	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian
- Lampiran 3. Distribusi Data Karakteristik Responden Penelitian
- Lampiran 4. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Kriteria Utama
- Lampiran 5. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Sub Kriteria Sosial
- Lampiran 6. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Sub Kriteria Pendidikan
- Lampiran 7. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Sub Kriteria Kesehatan
- Lampiran 8. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Sub Kriteria Ekonomi
- Lampiran 9. Kuisisioner Prioritas Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Berdasarkan Sub Kriteria Lingkungan
- Lampiran 10. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Kriteria Utama
- Lampiran 11. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Sub Kriteria Sosial
- Lampiran 12. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Sub Kriteria Pendidikan
- Lampiran 13. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Sub Kriteria Kesehatan
- Lampiran 14. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Sub Kriteria Ekonomi
- Lampiran 15. Perhitungan Bobot Kriteria Kuisisioner Penelitian Berdasarkan Sub Kriteria Lingkungan
- Lampiran 16. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Kriteria Utama
- Lampiran 17. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Sub Kriteria Sosial
- Lampiran 18. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Sub Kriteria Pendidikan
- Lampiran 19. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Sub Kriteria Kesehatan

- Lampiran 20. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Sub Kriteria Ekonomi
- Lampiran 21. Hasil Analisis AHP Prioritas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Sub Kriteria Lingkungan
- Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpuh di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri. Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan beserta program yang diberikan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit (Usman, 2014 dalam Baihaqi, *et al.*, 2020).

Keberadaan perkebunan kelapa sawit dianggap berperan penting terhadap ekonomi Indonesia sebagai penghasil devisa. Pada tahun 2004, nilai ekspor sawit Indonesia mencapai 4,1 Milyar dolar atau 1,7 % dari Pendapatan Kotor Nasional (Koh dan Wilcove, 2007) dan selanjutnya hampir 4,5 juta orang tergantung kepada kelangsungan perkebunan sawit dimana sekitar 900.000 orang langsung bekerja di sektor kebun sawit sedangkan 3,6 juta lainnya terlibat dalam proses pengolahan sawit seperti buruh pabrik dan pengemasan (Sargeant, 2011). Di samping itu, lahan-lahan yang secara agronomis sesuai dan diperuntukkan penggunaan tanah bagi kelapa sawit telah berdampak positif untuk perkembangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Mangoensoekarjo, 2007).

Pengembangan perkebunan kelapa sawit selama ini memperlihatkan pihak yang mendapat keuntungan terbesar adalah investor dan pemerintah, sedangkan masyarakat tidak ikut merasakan manfaat ekonomi secara optimal dari pola kemitraan yang dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan model pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang memperhatikan kepetingan yang adil, khususnya untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan paling tidak harus memenuhi tiga prinsip utama, yaitu: melindungi dan memperbaiki lingkungan alam yang layak secara ekonomi dan dapat diterima secara sosial. Sehingga untuk memenuhi tujuan tersebut, perlu adanya tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui pendekatan pendekatan konsep

Corporate Social Responsibility (CSR). Sehingga dengan adanya CSR, masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan akan mendapat manfaat dari perusahaan tersebut. (Pasaribu, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan. CSR sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan berbagai persoalan sosial dan lingkungan dengan kegiatan bisnis mereka; serta berbagai jalinan hubungan dengan semua stakeholder yang dilandasi oleh nilai-nilai sosial dan moral (Susanto, 2009). Hal ini disebabkan kehadiran perusahaan harus dirasakan manfaatnya oleh penduduk sekitar. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Pemerintah Pusat melalui Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas termasuk kewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan bahwa perusahaan diharuskan untuk melaksanakan kewajibannya untuk mengambil kebijakan dengan memperhatikan kepentingan stakeholder, lingkungan dan masyarakat di wilayah perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku (Wahyudi, 2008). Di samping itu, pelaksanaan CSR dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang (Wandi, 2017).

Kabupaten Nagan Raya adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Aceh yang beribukota di Suka Makmue. Kabupaten yang bersebelahan dengan Aceh Barat disebelahbarat, Aceh Barat Daya disebelah selatan, Aceh Tengan disebelah Timur dan Samudra Hindia disebelah Utara, merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat. Kabupaten yang berada di pantai barat Sumatra yang subur dan sangat cocok bagi sektor perkebunan sawit (BPS Nagan Raya 2011). Terdapat beberapa perkebunan sawit besar di Kabupaten Nagan Raya, diantaranya adalah perkebunan PT. Socfindo Seunagan, PT. Socfindo Seumayam, PT. Fajar Baizury, PT. Surya Panen Subur I, PT. Surya Panen Subur II, PT. Kalista Alam, PT. Gelora Sawita Makmur, PT. Ujong Neubok Dalam, PT. Berata Subur Persada, PT. Agro Sinergi Nusantara dan PT. Mapoli Raya Unit Krueng Seumayam (Dinas Perkebunan Kabupaten Nagan Raya, 2022)

Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya yang berada di Desa Ujong Lamie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya sudah menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tetapi dana CSR yang disalurkan oleh perusahaan PT. Ensem Lestari Jaya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar tidak terlalu terdengar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji dan melihat CSR tersebut di PT. Ensem Lestari Jaya dimana Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT) dimana setiap perusahaan wajib membagikan CSR kepada masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan dengan keutamaan untuk dapat menggali lebih dalam dan mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasi CSR oleh PT. Ensem Lestari Jaya di Kabupaten Nagan Raya sehingga manfaatnya belum maksimal bagi masyarakat yang berada di lokasi perusahaan menjalankan aktivitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu bagaimanakah prioritas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi untuk Universitas tentang aktivitas dan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan program CSR dan sebagai suatu aktivitas yang rutin dan wajib dilakukan.

3. Memberikan informasi sekaligus pengetahuan tentang dampak keberadaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan program CSR Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Diantara sekian banyak definisi CSR, salah satu yang menggambarkan CSR di Indonesia adalah definisi Suharto (2006) menyatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang tidak hanya meningkatkan secara finansial keuntungan perusahaan, juga untuk mengembangkan kawasan sosial ekonomi dalam konteks yang melembalaga dan bertanggung jawab serta berkelanjutan. Dari definisi tersebut, dapat melihat bahwa salah satu implementasi CSR adalah komitmen berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Kompleksitas masalah sosial yang semakin rumit selama satu dekade terakhir pelaksanaan desentralisasi telah menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai konsep yang harus dapat memberikan alternatif baru yang revolusioner dimasyarakat dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya, khususnya dengan menuntut terwujudnya program *Corporate Social Responsibility* dikhawatirkan akan terjadi konflik dengan masyarakat, tuntutan mereka dipenuhi oleh perusahaan (Budi, 2007).

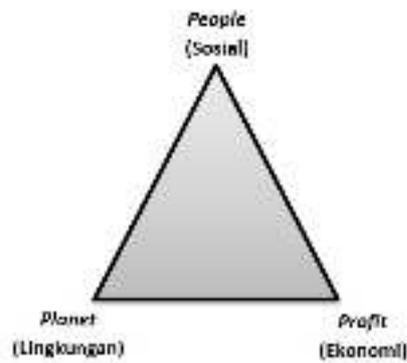
Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar dengan baik dan sejahtera, sebagian yang diperoleh sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan hendaknya dikembalikan kemasyarakat, karena sesungguhnya yang memberikan keuntungan kepada perusahaan adalah masyarakat itu sendiri yang menjadi tenaga kerja dan ikut mempromosikan. Dengan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat maka akan semakin banyak yang mendoakan perusahaan (Sucipto, 2011). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu pendekatan kepada masyarakat dengan cara memegang komitmen karena perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan lingkungan dengan cara mengeluarkan sebagian keuntungan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik dan mampu berkembang pesat karena mendapat dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan.

2.2 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Beberapa entitas bisnis menghasilkan keuntungan tanpa mempertimbangkan tanggung jawab sosial. Di sisi lain, masyarakat mengharapkan agar perusahaan lebih banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat, bukan hanya memaksimalkan keuntungan. Sebagai tanggapan terhadap tuntutan tersebut, perusahaan kini berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab sosial mereka (Yin, 2012). CSR kini semakin populer dan mulai direspon oleh kalangan dunia bisnis. Isu ini berkembang seiring dengan semakin meningkatnya masalah seperti perusakan lingkungan, perlakuan tidak layak terhadap karyawan, cacat produksi yang mengakibatkan ketidaknyamanan atau bahaya bagi konsumen.

CSR adalah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela (Barth dan Wolff, 2009). Menurut McElhaney (2000), CSR merupakan sebuah strategi bisnis yang terintegrasi dengan tujuan bisnis inti dan kompetensi inti perusahaan, yang dari awal dirancang untuk menciptakan nilai bisnis dan perubahan sosial yang positif, dan tertanam dalam budaya dan operasi bisnis perusahaan. CSR dipandang sebagai seperangkat kebijakan, praktek, dan program yang terintegrasi ke dalam operasi bisnis, rantai pasokan, dan proses pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan etika bisnis, investasi masyarakat, masalah lingkungan, tata kelola perusahaan, hak asasi manusia, pasar serta tempat kerja (Tsoutsoura, 2004).

Kewajiban perusahaan untuk berkontribusi dalam melaksanakan CSR harus membuat industri yang berkelanjutan (Mattera & Alberto, 2016). Industri dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan merupakan bisnis tanpa merugikan generasi yang akan datang. Selain itu perusahaan harus berkomitmen dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan yang menitik beratkan pada keseimbangan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Sidarta, 2016). Selain itu, industri berkelanjutan juga mempunyai konsep *triple bottom line* dalam program CSR. Konsep tersebut selain mengejar profit, seharusnya perusahaan juga memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan juga berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya (*planet*).



Gambar 2.1 Hubungan Konsep *Triple Bottom Line*

Gambar 2.1 menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga aspek pada konsep *triple bottom line*. Pertama, *profit* merupakan unsur yang paling penting dan utama dalam setiap pelaku usaha yang diperoleh dari pendapatan yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kedua, *people* adalah bagian terpenting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena *people* merupakan salah satu unsur pendukung yang menentukan kelangsungan hidup dan juga perkembangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sekitar. Dan ketiga *planet*, apabila perusahaan ingin mempertahankan eksistensinya dan agar dapat diterima oleh masyarakat, maka perusahaan tersebut juga harus menyertakan pula tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan dengan lingkungan merupakan hubungan konstan yang saling berkaitan untuk dirawat dengan maksimal yang mempunyai manfaat yang baik bagi perusahaan.

Prinsip tanggung jawab sosial merupakan hal yang harus diwajibkan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan berkelanjutan. Keberhasilan ekonomi dan financial dunia untuk menerapkan prinsip tanggung jawab sosial berhubungan erat dengan kondisi sosial dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Penerapan bentuk CSR digolongkan menjadi empat bentuk (Wahudi & Azheri, 2008) yaitu: pengelolaan lingkungan kerja, menjamin kemitraan, penanganan kelestarian lingkungan, dan investasi sosial dengan kegiatan amal perusahaan dengan memberikan dukungan finansial dan non finansial untuk menunjang kegiatan sosial.

2.3 Model *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia

Ada 4 (empat) model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia (Wibisono, 2007) yaitu sebagai berikut :

1. Keterlibatan langsung

Suatu perusahaan yang menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas *public relation*.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

3. Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

2.4 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Fungsi CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosialnya dan lingkungan perusahaan. Sehingga Program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dibuat adalah kegiatan yang baik disusun berdasarkan rencana kerja selama kurun waktu

tertentu maupun proposal/surat penawaran kerja sama yang sesuai dengan program kerja dan telah disetujui pimpinan (Rahmatullah, 2011). *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak manfaat bagi perusahaan meskipun perusahaan harus mengeluarkan sebagian keuntungan yang didapatnya. Menurut Wibisono (2007) bahwa manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citraperusahaan
2. Mendapatkan lisesnsi untuk beroperasi secara sosial
3. Mereduksi resiko bisnis perusahaan
4. Melebarkan akses sumber daya bagi oprasional usaha
5. Membuka peluang pasar lebih luas
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait pembuangan limbah
7. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan dengan cara mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi, secara sosial yaitu adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan. Memperoleh resiko bisnis yaitu salah satunya menerima keluhan dari masyarakat yang terkait dengan polusi udara yang menciptakan bau tidak sedap.

2.5 Model Tanggung Jawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia

Perkebunan kelapa sawit secara built-in memiliki multifungsi, yakni fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak dimiliki sektor-sektor lain di luar pertanian. Dengan multifungsi tersebut, perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi terhadap model implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia sebagaimana dikemukakan Wibisono (2007) mencakup hal-hal berikut :

1. Bantuan sosial

Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat atau organisasi tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai dan paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma dalam rangka untuk pembangunan infrastruktur di tingkat desa seperti jalan desa dan lain sebagainya ataupun untuk kegiatan kepemudaan (karang taruna), bantuan kegiatan sosial hingga bantuan bencana alam.

2. Pendidikan

Perusahaan memberikan bantuan pengadaan sarana dan sarana pendidikan serta melaksanakan pelatihan, dan memberikan program beasiswa kepada anak-anak usia sekolah.

3. Kesehatan

Perusahaan melakukan bantuan gratis kepada masyarakat untuk perbaikan mutu kesehatan masyarakat secara berkesinambungan, layanan dan menjamin ketersediaan produk.

4. Ekonomi

Perusahaan melaksanakan kegiatan bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung ekonomi masyarakat dengan mengadakan program usaha kemitraan, memberikan bantuan berupa modal untuk mengembangkan usaha kecil dan mengadakan kegiatan memberdayakan usaha kecil dan menengah ataupun pemberdayaan petani desa.

5. Lingkungan

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan yakni meningkatkan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2.6 Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dengan Kesejahteraan Masyarakat

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat akan memberi dampak positif dimasa mendatang. Dampak bagi perusahaan adalah peningkatan citra perusahaan dimata masyarakat apabila dilakukan secara berkesinambungan

(*sustainable*). Dampak bagi masyarakat adalah peningkatan kesejahteraan hidup. Menurut Wibisono (2007) bahwa stakeholder adalah pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, karenanya kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakuakn oleh Efendi dan Athaillah (2013) berjudul Pengukuran Skala Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan program prioritas CSR yang paling diharapkan oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022. Lokasi penelitian di Desa Arongan Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Adapun sampel yang diambil adalah 50 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchi Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan prioritas CSR yang paling diinginkan oleh masyarakat Desa Arongan adalah pemberian CSR yang berkaitan dengan lingkungan dengan skor 0,45. Hasil tersebut tidak terlepas dari keinginan masyarakat agar desa mereka menjadi bersih dan bisa mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh aktifitas PT. Socfindo. Masyarakat mengharapkan bantuan penghijauan lingkungan dengan skor 0,33 dan tempat sampah dengan skor 0,30.

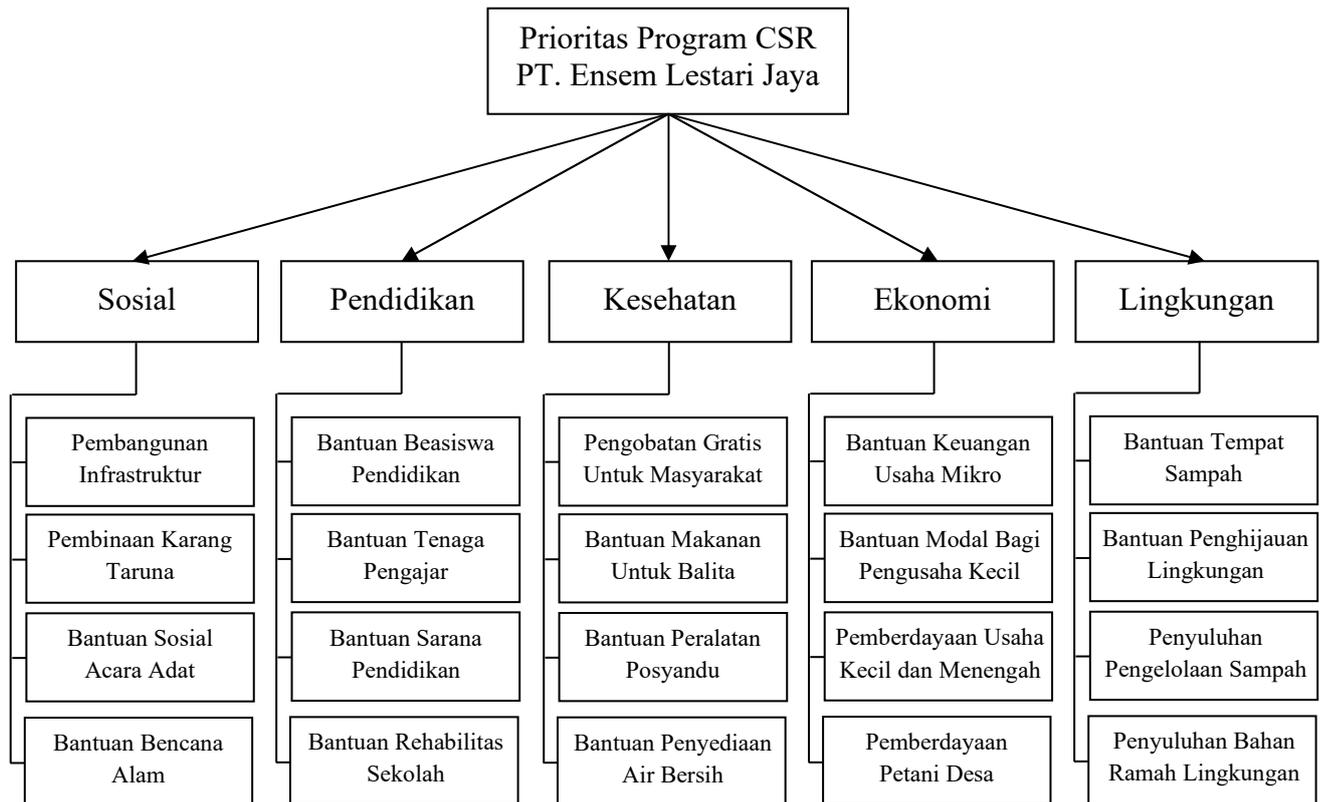
Penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi, *et al.*, (2020) dalam penelitian berjudul “dampak keberadaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pandahan dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari program CSR kelapa sawit terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya CSR perusahaan kelapa sawit PT. Kharisma Inti Usaha (KIU) dan PT.Hasnur Citra Terpadu (HCT). Penelitian dilakukan di Desa Pandahan Kecamatan Tapin Tengah dan Desa Pulau Pinang Kecamatan Benuang Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2019 sampai Oktober 2019. Metode penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode purposive

sampling, diambil sebanyak 30 orang, terdiri dari 15 orang dari Desa Pandahan dan 15 orang dari Desa Pulau Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya CSR dari perusahaan perkebunan kelapa sawit membawa perubahan terhadap kondisi sosial masyarakat setempat, berupa meningkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam berobat. Adanya CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit juga membawa perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat yaitu bertambahnya pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap, *et al.*, (2016) dalam penelitian berjudul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* di Perkebunan Kelapa Sawit” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis program CSR perkebunan kelapa sawit, bentuk bantuan program CSR dan untuk mengetahui respon masyarakat perkebunan terhadap program CSR. Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu analisis suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada dimasa sekarang, dimana data dikumpulkan, disusun, dijelaskan lalu kemudian dianalisa. Metode deskriptif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan. Data penelitian yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil melalui wawancara responden, sedangkan data sekunder diambil berupa catatan atau laporan historis selama dua tahun terakhir yang berhubungan dengan penerapan CSR. Hasil penelitian diperoleh bahwa respon masyarakat dalam perkebunan terhadap program sosial budaya 65% sangat baik, Kesehatan masyarakat 47,5% baik, pendidikan 71% sangat baik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat 68% baik dan tespon masyarakat luar perkebunan terhadap program sosial budaya 60% sangat baik, kesehatan masyarakat 53% baik, pendidikan 34% kurang baik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat 60% sangat baik.

2.8 Kerangka Pemikiran

Dampak keberadaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya (Study Kasus PT Ensem Lestari Jaya) maka dapat dilihat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2. Struktur Hirarki Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit PT. Ensem Lestari Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ensem Lestari Jaya tepatnya pada lokasi yang termasuk penerima manfaat program CSR yaitu di dusun Gagak desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang pelaksanaan dilakukan pada bulan November 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian karena populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun gagak yang terdampak program CSR dan yang menerima bantuan program CSR PT. Ensem Lestari Jaya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian yakni dilakukan secara random sampling, dengan batasan- batasan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun gagak yang terdampak bantuan CSR pada PT Ensem Lestari Jaya dan di pilih secara acak. Menurut Arikunto (2017), pengambilan sampel 30 penelitian apabila subjektinya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, namun apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga dengan dasar pertimbangan tersebut, jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebesar 30 sampel yang di ambil peneliti pada PT. Ensem Lestari Jaya Kabupaten Nagan Raya Kecamatan Darul Makmur.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari para responden yang merasakan adanya CSR yang dikumpulkan melalui survei wawancara dan kuesioner terhadap responden PT Ensem Lestari Jaya. Data sekunder yang diperoleh langsung dari PT Ensem Lestari Jaya Kabupaten Nagan Raya Kecamatan Darul Makmur.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

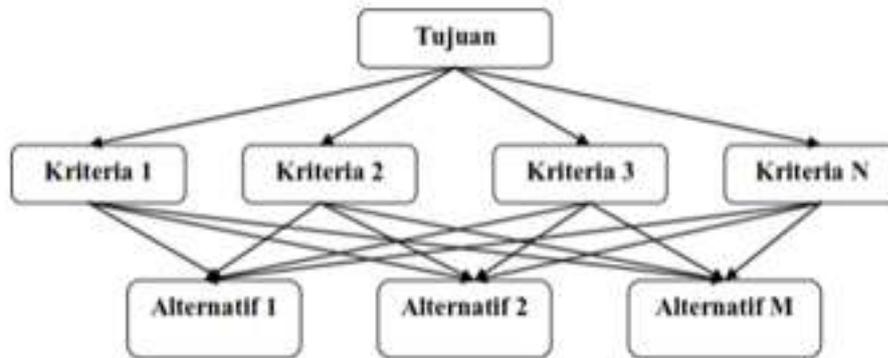
1. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
2. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi yang berdampak CSR dan dilakukan dokumentasi.
3. Kuesioner dilakukan untuk pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Penyebaran kuesioner diberikan kepada masyarakat sekitar PT. Ensem Lestari Jaya yang mendapatkan atau terdampak program CSR dari PT. Ensem Lestari Jaya.

3.5 Analisis Data

Dalam menyelesaikan persoalan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yaitu metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana saja yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Ada beberapa dasar yang harus dipahami dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan metode AHP, diantaranya :

1. *Decomposition*

Decomposition adalah memecahkan atau membagi problema yang utuh menjadi unsur-unsurnya ke bentuk hirarki proses pengambilan keputusan, dimana setiap unsur atau elemen saling berhubungan. Struktur hirarki keputusan tersebut dapat dikategorikan sebagai complete dan incomplete. Suatu hirarki keputusan disebut complete jika semua elemen pada suatu tingkat memiliki hubungan terhadap semua elemen yang ada pada tingkat berikutnya, sementara hirarki keputusan incomplete kebalikan dari hirarki yang complete sebagaimana gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1. Struktur *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Hirarki masalah disusun digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam sebuah sistem dengan memperhatikan seluruh elemen keputusan yang terlibat. Adapun bentuk struktur dekomposisi yakni :

Tingkat pertama : Tujuan keputusan (Goal)

Tingkat kedua : Kriteria-kriteria Tingkat

ketiga : Alternatif-alternatif

2. *Comparative Judgement*

Comparative Judgement merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan kepentingan relatif dua elemen pada suatu tingkat tertentu dalam kaitannya dengan tingkatan di atasnya. *Comparative Judgement* adalah inti dari penggunaan AHP karena akan berpengaruh terhadap urutan prioritas dari elemen-elemennya. Hasil dari penilaian tersebut akan diperlihatkan dalam bentuk matriks pairwise comparisons yaitu matriks perbandingan berpasangan memuat tingkat preferensi beberapa alternatif untuk tiap kriteria. Skala preferensi yang digunakan yaitu skala 1 yang menunjukkan tingkat yang paling rendah (equal importance) sampai dengan skala 9 yang menunjukkan tingkatan yang paling tinggi (*extreme importance*) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Skala Preferensi Struktur AHP

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen memiliki nilai yang sama (sama pentingnya)
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen lainnya
7	Satu elemen sangat penting dari elemen lainnya.
9	Elemen satu mutlak lebih penting dari elemen lainnya.
2,4,6,8	Nilai Elemen yang memiliki nilai saling berdekatan (nilai hampir sama)

3. *Synthesis of Priority*

Synthesis of Priority dilakukan dengan menggunakan eigen value method untuk mendapatkan bobot relatif bagi unsur-unsur pengambilan keputusan. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

- a. Menjumlahkan nilai dari setiap kolom pada matrik.
- b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matrik.
- c. Menjumlahkan nilai dari setiap baris dan membagi dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

4. *Logical Consistency*

Logical Consistency dilakukan dengan mengagresikan seluruh eigen value yang diperoleh dari berbagai tingkatan hirarki dan selanjutnya diperoleh suatu vektor *composite* tertimbang yang menghasilkan urutan pengambilan keputusan.

a. Penyusunan prioritas

Setiap elemen yang terdapat dalam hirarki harus diketahui bobot relatifnya satu sama lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kepentingan pihak=pihak yang berkepentingan dalam permasalahan terhadap kriteria dan struktur hirarki atau sistem secara keseluruhan. Langkah awal dalam menentukan prioritas kriteria adalah dengan

menyusun perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan dalam bentuk berpasangan seluruh kriteria untuk setiap sub sistem hirarki. Perbandingan tersebut kemudian ditransformasikan dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan untuk analisis numerik. Misalkan terdapat sub sistem hirarki dengan kriteria C dan sejumlah n alternatif dibawahnya, A_1 sampai A_n . Perbandingan antar alternatif untuk sub sistem hirarki itu dapat dibuat dalam bentuk matriks $n \times n$, seperti pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Matriks Perbandingan Berpasangan

	A_1	A_2	...	A_n
A_1	a_{11}	a_{12}	...	A_{n1}
A_2	a_{21}	a_{22}	...	A_{n2}
...
A_m	a_{m1}	a_{m2}	...	A_{mn}

Nilai a_{11} , a_{22} ,... a_{mn} adalah nilai perbandingan elemen baris A_i terhadap kolom A_j yang menyatakan hubungan:

- 1) Seberapa jauh tingkat kepentingan baris A_i terhadap kriteria C dibandingkan dengan kolom A_j
- 2) Seberapa jauh dominasi baris A_i terhadap kolom A_j atau
- 3) Seberapa banyak sifat kriteria C terdapat pada baris A_i dibandingkan dengan kolom A_j .

Selanjutnya nilai numerik yang dikenakan untuk seluruh perbandingan diperoleh dari skala perbandingan 1 sampai 9 yang telah ditetapkan oleh Saaty, seperti telah tercantum pada tabel 3.1 untuk selanjutnya disusun dalam matrik perbandingan berpasangan sebagaimana tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3. Matriks Perbandingan Berpasangan Pada Setiap Level Hirarki

	D	E	F	G
D	1	3	7	9
E	1/3	1	1/4	1/8
F	1/7	4	1	5
G	1/9	1/8	1/5	1

Penjelasan: Baris 1 kolom 2: Jika D dibandingkan dengan E, maka D sedikit lebih penting/cukup penting daripada E yaitu sebesar 3. Angka 3 bukan berarti bahwa D tiga kali lebih besar dari E, tetapi D moderate importance dibandingkan dengan E, sedangkan nilai pada baris ke 2 kolom 1 diisi dengan kebalikan dari 3 yaitu $1/3$. Baris 1 kolom 3 : Jika D dibandingkan dengan F, maka D sangat penting daripada F yaitu sebesar 7. Angka 7 bukan berarti bahwa D tujuh kali lebih besar dari F, tetapi D very strong importance daripada F dengan nilai judgement sebesar 7. Sedangkan nilai pada baris 3 kolom 1 diisi dengan kebalikan dari 7 yaitu $1/7$. Baris 1 kolom 4: Jika D dibandingkan dengan G, maka D mutlak lebih penting daripada G dengan nilai 9. Angka 9 bukan berarti D sembilan kali lebih besar dari G, tetapi D extreme importance daripada G dengan nilai judgement sebesar 9. Sedangkan nilai pada baris 4 kolom 1 diisi dengan kebalikan dari 9 yaitu $1/9$.

b. Eigen value dan Eigen Vector

Apabila decision maker sudah memasukkan persepsinya atau penilaian untuk setiap perbandingan antara kriteria-kriteria yang berada dalam satu level (tingkatan) atau yang dapat diperbandingkan maka untuk mengetahui kriteria mana yang paling disukai atau paling penting, disusun sebuah matriks perbandingan di setiap level (tingkatan). Untuk melengkapi pembahasan tentang eigen value dan eigen vector maka akan diberikan definisi-definisi mengenai matriks dan vector.

1) Matriks

Matriks merupakan sekumpulan himpunan objek (bilangan riil atau kompleks, variabel-variabel) yang terdiri dari baris dan kolom dan disusun persegi panjang. Matriks biasanya terdiri dari m baris dan n kolom maka matriks tersebut berukuran (ordo) $m \times n$. Matriks dikatakan bujur sangkar (square matrix) jika $m = n$. Dan skalar-skalarnya berada di baris ke-i dan kolom ke-j yang disebut (ij) matriks entri.

2) Vektor dari n dimensi

Suatu vektor dengan n dimensi merupakan suatu susunan elemen-elemen yang teratur berupa angka-angka sebanyak n buah, yang disusun baik menurut baris, dari kiri ke kanan (disebut vector baris atau Row Vektor dengan ordo $1 \times n$) maupun menurut kolom dari atas ke bawah (disebut vector kolom atau column vector dengan ordo $n \times 1$). Himpunan semua vector dengan n komponen dengan entri riil dinotasikan dengan R^n .

3) Prioritas, Eigen Value dan Eigen Vector

Untuk menentukan nilai prioritas dari masing masing pada matriks $m \times n$ maka; Nilai total matriks dalam masing-masing kolom dibandingkan dengan nilai matriks dan dijumlahkan untuk tiap baris. Total nilai baris dari matriks hasil perhitungan tersebut dijumlahkan. Untuk menentukan nilai prioritas adalah dengan membandingkan nilai total baris dalam matriks tersebut dengan nilai total dari kolom hasil perhitungan tersebut. Nilai eigen value di dapatkan dari total jumlah dari perkalian nilai prioritas dalam matriks dibandingkan dengan nilai prioritas tersebut. Nilai eigen value merupakan total dari nilai eigen dibagi dengan ordo matriks atau n.

5. Uji Konsistensi Indeks dan Rasio

Dalam pembuatan keputusan, mengetahui seberapa baik konsistensi merupakan hal yang penting karena penelitian tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Untuk itu beberapa hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

- a. Melakukan perkalian pada setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua dan seterusnya.
- b. Menjumlahkan setiap baris yang ada.
- c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
- d. Menjumlahkan hasil bagi dengan banyaknya elemen yang ada, kemudian hasilnya disebut λ_{maks} .

- e. Menghitung *Consistency Index* (CI) dengan rumus $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$; dimana n = banyaknya elemen.
- f. Menghitung *Consistency Ratio* (CR) dengan rumus berikut:

$$CR = CI/RI$$

Dimana :

CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

RI = *Random Consistency Index*

Dimana RI merupakan *Random Consistency Index*. Jika rasio konsistensi $\leq 0,1$ maka hasil perhitungan data dapat dibenarkan.

Adapun daftar RI dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai *Random Consistency Index* (RI)

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nilai RI	0,0	0,0	0,58	0,9	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden Penelitian

4.1.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin menentukan pilihan seseorang terhadap suatu pekerjaan, terutama dalam bekerja untuk mencari nafkah yang masih didominasi laki-laki sebagai kepala keluarga serta untuk pekerjaan rumah tangga didominasi perempuan. Tetapi ada kecenderungan makin tinggi kebutuhan ekonomi keluarga, mendorong perempuan turut bekerja membantu suaminya. Berkaitan dengan jenis kelamin responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Laki-Laki	15	50,0
2	Perempuan	15	50,0
	Total	30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden adalah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang (50,0%) dan responden adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang (50,0%).

4.1.2 Umur

Umur seseorang berperan penting terhadap kemampuan dan sikapnya dalam menjalankan sesuatu, terutama dalam pengambilan keputusan dalam memilih atau menentukan suatu persoalan. Berkaitan dengan umur responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Menurut Umur di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Umur	Jumlah	Persen
1	< 40 Tahun	7	23,3
2	41-50 Tahun	12	40,0
3	> 50 Tahun	11	36,7
	Total	30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah responden yang memiliki umur pada rentang 41-50 tahun berjumlah 12 orang (40,0%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki umur kurang dari 40 tahun berjumlah 7 orang (23,3%).

4.1.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor pendukung bagi masyarakat, karena hal ini berhubungan dengan kemampuan berfikir seseorang, yang mana semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik dirinya dalam merencanakan sesuatu dibandingkan dengan seorang pengeloa usaha yang pendidikan rendah sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Pendidikan	Frekuensi	Persen
1	SD	12	40,0
2	SMP	8	26,7
3	SMA	9	30,0
4	Sarjana	1	3,3
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah responden yang berpendidikan tamat sekolah dasar (SD) berjumlah 12 orang (40,0%) dan minoritas responden adalah responden yang berpendidikan tamat sarjana (S-1) berjumlah 1 orang (3,3%).

4.1.4. Pekerjaan

Bekerja merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan masyarakat terutama bagi mereka yang sedang berada pada usia produktif. Sebab dengan bekerja, maka masyarakat akan memperoleh penghasilan sebagai pendapatan atas suatu pekerjaan yang dilakukan, yaitu mendapatkan sejumlah uang yang dapat dipergunakan sebagai alat tukar untuk memenuhi pribadi maupun keluarga. Berkaitan dengan pekerjaan responden di daerah penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persen
1	Guru	1	3,3
2	Honorer	2	6,7
3	Pedagang	4	13,3
4	Petani	15	50,0
5	Wiraswasta	3	10,0
6	Ibu Rumah Tangga	5	16,7
		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani berjumlah 15 orang (50,0 %) dan responden paling sedikit adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai guru berjumlah 1 responden (3,3 %).

4.1.5. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan akan mempengaruhi perekonomian keluarga. Hal ini berakibat pada meningkatnya kebutuhan ekonomi yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berkaitan dengan jumlah tanggungan responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi	Persen
1	2 Orang	9	30,0
2	3 Orang	13	43,3
3	4 Orang	5	16,7
4	5 Orang	3	10,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 orang yakni berjumlah 13 orang (43,3%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 orang yakni berjumlah 3 orang (10,0%).

4.2 Prioritas Masyarakat Dusun Gagak Terhadap Program CSR PT. Ensem Lestari Jaya

Berdasarkan hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya maka dapat dilihat dari nilai bobot prioritas tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Kriteria Utama Prioritas Masyarakat Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan	Prioritas
Sosial	0,0830	0,0755	0,0545	0,0774	0,0961	0,0773
Pendidikan	0,2952	0,2868	0,3070	0,2640	0,3089	0,2924
Kesehatan	0,3594	0,2868	0,3070	0,3330	0,2744	0,3121
Ekonomi	0,2324	0,3063	0,2777	0,2820	0,2726	0,2742
Lingkungan	0,0300	0,0446	0,0538	0,0436	0,0480	0,0440
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria sosial terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,0767.
2. Kriteria pendidikan terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,2903.
3. Kriteria kesehatan dengan terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas pertama dengan bobot 0,3096.
4. Kriteria ekonomi terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,2789.

5. Kriteria lingkungan terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kelima dengan bobot 0,0446.

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka urutan kriteria prioritas utama masyarakat terkait dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan (31,21%)
- b. Pendidikan (29,24%)
- c. Ekonomi (27,42%)
- d. Sosial (7,73%)
- e. Lingkungan (4,40%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 3,8891. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CI &= (\lambda_{maks} - 5) / 5 - 1 \\ &= (3,9188 - 5) / 5 - 1 \\ &= -0,2777 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index* (CI), maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio* (CR) terhadap *Random Consistency Index* (RI) pada $n = 5$ yaitu sebesar 1,12 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= CI / RI \\ &= -0,2777 / 1,12 \\ &= -0,2480 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria utama telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.2.1 Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Sosial

Berdasarkan hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya maka dapat dilihat dari nilai bobot prioritas tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Sosial

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam	Nilai Prioritas
Pembangunan Infrastruktur	0,4100	0,4928	0,2891	0,3704	0,3906
Pembinaan Karang Taruna	0,2431	0,2457	0,2638	0,2705	0,2558
Bantuan Sosial Acara Adat	0,1019	0,0720	0,0724	0,1068	0,0883
Bantuan Bencana Alam	0,2449	0,1895	0,3747	0,2524	0,2654
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria pembangunan infrastruktur terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,3906.
2. Kriteria pembinaan karang taruna dengan terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,2558.
3. Kriteria bantuan sosial acara adat terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,0883.
4. Kriteria bantuan bencana alam terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,2654

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan, adapun urutan kriteria sosial pada prioritas masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan infrastruktur (39,06%)
- b. Bantuan bencana alam (26,54%)
- c. Pembinaan karang taruna (25,58%)
- d. Bantuan sosial acara adat (8,83%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya menurut kriteria sosial yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 4,2631. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CI &= (\lambda_{maks} - 4) / 4 - 1 \\ &= (4,2631 - 4) / 4 - 1 \\ &= 0,0877 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index* (CI), maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio* (CR) terhadap *Random Consistency Index* (RI) pada $n = 4$ yaitu sebesar 0,09 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= CI / RI \\ &= 0,0877 / 0,9 \\ &= 0,0974 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria sosial telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.2.2 Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Pendidikan

CSR bidang pendidikan merupakan satu pilar pembangunan masyarakat yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR, diantaranya seperti memberikan beasiswa, pengadaan bantuan tenaga pengajar, pengadaan bantuan sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan dan bantuan rehabilitas sekolah. Berdasarkan hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang pendidikan dapat dilihat dari nilai bobot prioritas tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Pendidikan

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah	Nilai Prioritas
Bantuan Beasiswa Pendidikan	0,3959	0,3401	0,4039	0,4619	0,4004
Bantuan Tenaga Pengajar	0,1210	0,1040	0,1162	0,0495	0,0977
Bantuan Sarana Pendidikan	0,3426	0,2438	0,3063	0,3248	0,3044
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0,1404	0,3121	0,1736	0,1638	0,1975
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria memberikan beasiswa pendidikan terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,4004.
2. Kriteria bantuan tenaga pengajar terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,0977.

3. Kriteria bantuan sarana pendidikan terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,3044.
4. Kriteria bantuan rehabilitas sekolah terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,1975.

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan, adapun urutan kriteria pendidikan terkait prioritas masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan beasiswa (40,04%)
- b. Bantuan sarana pendidikan (30,44%)
- c. Bantuan rehabilitas sekolah (19,75%)
- d. Bantuan tenaga pengajar (9,77%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya menurut kriteria pendidikan yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 4,1233. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CI &= (\lambda_{maks} - 4) / 4 - 1 \\ &= (4,1233 - 4) / 4 - 1 \\ &= 0,0411 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index* (CI), maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio* (CR) terhadap *Random Consistency Index* (RI) pada $n = 4$ yaitu sebesar 0,09 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= CI / RI \\ &= 0,0411 / 0,9 \\ &= 0,0457 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria

pendidikan telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.2.3 Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Kesehatan

CSR bidang kesehatan bisa dilakukan dengan banyak cara, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Misalnya memberikan pengobatan gratis, pemberian bantuan makanan untuk anak balita, serta bantuan peralatan posyandu dan penyediaan air bersih. Berdasarkan hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang kesehatan dapat dilihat dari nilai bobot prioritas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Kesehatan

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih	Nilai Prioritas
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	0,3254	0,2564	0,3396	0,3328	0,3135
Bantuan Makanan Untuk Balita	0,1505	0,1353	0,2662	0,1102	0,1655
Bantuan Peralatan Posyandu	0,0684	0,0360	0,0668	0,0907	0,0655
Bantuan Penyediaan Air Bersih	0,4558	0,5724	0,3274	0,4663	0,4555
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria pengobatan gratis terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,3135.

2. Kriteria bantuan makanan untuk balita terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,1655.
3. Kriteria bantuan peralatan posyandu terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,0655.
4. Kriteria bantuan penyediaan air bersih terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,4555.

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan, adapun urutan kriteria kesehatan terkait prioritas masyarakat terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan air bersih (45,55%)
- b. Pengobatan gratis untuk masyarakat (31,35%)
- c. Bantuan makanan untuk balita (16,55%)
- d. Bantuan peralatan posyandu (6,55%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya menurut kriteria kesehatan yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 4,1103. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 CI &= (\lambda_{maks} - 4) / 4 - 1 \\
 &= (4,1103 - 4) / 4 - 1 \\
 &= 0,0411
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index* (CI), maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio* (CR) terhadap *Random Consistency Index* (RI) pada $n = 4$ yaitu sebesar 0,09 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 CR &= CI/RI \\
 &= 0,0368/ 0,9 \\
 &= 0,0408
 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria kesehatan telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.2.4 Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Ekonomi

CSR bidang ekonomi merupakan program yang dimaksudkan untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan sering kali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSR. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha pengusaha kecil, pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan hingga program pemberdayaan petani. Berdasarkan hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang pendidikan dapat dilihat dari nilai bobot prioritas tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Ekonomi

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa	Nilai Prioritas
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	0,2915	0,3533	0,3168	0,2595	0,3053
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0,1946	0,2359	0,2473	0,2801	0,2395
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0,1559	0,1411	0,1694	0,1416	0,1520
Pemberdayaan Petani Desa	0,3580	0,2697	0,2664	0,3187	0,3032
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria bantuan keuangan mikro terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,3053.
2. Kriteria bantuan modal bagi pengusaha kecil terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,2395.
3. Kriteria pemberdayaan usaha kecil dan menengah terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,1520.
4. Kriteria pemberdayaan petani desa terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,3032.

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan, adapun urutan kriteria ekonomi terkait prioritas masyarakat terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan modal keuangan usaha mikro (30,53%)
- b. Pemberdayaan petani desa (30,32%)
- c. Bantuan modal bagi pengusaha kecil (23,95%)
- d. Pemberdayaan usaha kecil dan menengah (15,20%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya menurut kriteria ekonomi yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 3,9090. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 CI &= (\lambda_{maks} - 4) / 4 - 1 \\
 &= (3,9090 - 4) / 4 - 1 \\
 &= -0,0303
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index (CI)*, maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio (CR)* terhadap *Random Consistency Index (RI)* pada $n = 4$ yaitu sebesar 0,09 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= CI / RI \\ &= -0,0303 / 0,9 \\ &= -0,0337 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria ekonomi telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.2.5 Prioritas Program CSR Menurut Kriteria Lingkungan

CSR bidang lingkungan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin mengenai pengolahan sampah, melakukan penyuluhan pentingnya manfaat tumbuhan bagi kesehatan lingkungan, dan melakukan penyuluhan tentang penggunaan bahan ramah lingkungan. Dari hasil analisa data mengenai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang kesehatan dapat dilihat dari nilai bobot prioritas tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Prioritas Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Ensem Lestari Jaya Menurut Kriteria Lingkungan

	Bantuan Tempat Sampah	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Nilai Prioritas
Bantuan Tempat Sampah	0,3276	0,3325	0,3631	0,2670	0,3225
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0,1821	0,1848	0,2007	0,2126	0,1951
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0,2396	0,2829	0,2656	0,3160	0,2760
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0,2508	0,1998	0,1706	0,2044	0,2064
Total	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan nilai bobot prioritas pada tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria penghijauan lingkungan hidup terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas ketiga dengan bobot 0,2064.
2. Kriteria bantuan tempat sampah terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,3225.
3. Kriteria penyuluhan bahan ramah lingkungan terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,2760.
4. Kriteria penyuluhan pengelolaan sampah terhadap Program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit pada PT. Ensem Lestari Jaya memiliki prioritas keempat dengan bobot 0,1951.

Berdasarkan hasil dan penjelasan yang dikemukakan, adapun urutan kriteria lingkungan terkait prioritas masyarakat terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT. Ensem Lestari Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan tempat sampah (32,25%)
- b. Penyuluhan penggunaan bahan ramah lingkungan (27,60%)
- c. Penghijauan lingkungan hidup (20,64%)
- d. Penyuluhan pengelolaan sampah (19,51%)

Untuk menentukan kebenaran nilai prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya menurut kriteria lingkungan yang diperoleh dari proses *synthesis of priority*, maka pada penelitian ini dilakukan uji *consistency* dengan menentukan nilai lamda maksimum (λ_{maks}) dengan perolehan nilai sebesar 4,0879. Dari hasil perolehan nilai λ_{maks} tersebut, maka dapat dihitung *Consistency Index* (CI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 CI &= (\lambda_{maks} - 4) / 4 - 1 \\
 &= (4,0879 - 4) / 4 - 1 \\
 &= -0,0293
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan perhitungan nilai *Consistency Index (CI)*, maka dapat dihitung nilai *Consistency Ratio (CR)* terhadap *Random Consistency Index (RI)* pada $n = 4$ yaitu sebesar 0,09 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CR &= CI / RI \\ &= 0,0293 / 0,9 \\ &= 0,0326 \end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai $CR < 0,1$ (10%) maka dapat diterima, yang berarti matrik perbandingan berpasangan berdasarkan kriteria lingkungan telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan nilai prioritas yang dihasilkan dapat diandalkan.

4.3. Pembahasan

Corporate Social Responsibility atau lebih dikenal sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP) merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan” (Purba dan Sipayung, 2018). Karenanya, CSR secara umum memberikan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan prioritas-prioritas tertentu dengan tujuan sasaran pembangunan berkelanjutan tersebut benar-benar menerima manfaat dari pelaksanaan CSR oleh perusahaan (Fadilah, 2009).

Berkenaan dengan penjelasan yang dikemukakan, maka berkenaan program CSR pada perusahaan kelapa sawit PT Ensem Lestari Jaya sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka prioritas global yang diharapkan oleh masyarakat Dusun Gagak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Prioritas Global Masyarakat Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ensem Lestari Jaya Berdasarkan Nilai Kriteria Utama dan Sub Kriteria

Kriteria Utama	Nilai Prioritas	Sub Kriteria	Nilai Prioritas
Kesehatan	0,3121	1. Bantuan Penyediaan Air Bersih	0,4555
		2. Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	0,3135
		3. Bantuan Makanan Untuk Balita	0,1655
		4. Bantuan Peralatan Posyandu	0,0655
		Jumlah	1,0000
Pendidikan	0,2924	1. Bantuan Beasiswa Pendidikan	0,4004
		2. Bantuan Sarana Pendidikan	0,3044
		3. Bantuan Rehabilitas Sekolah	0,1975
		4. Bantuan Tenaga Pengajar	0,0977
		Jumlah	1,0000
Ekonomi	0,2742	1. Bantuan Keuangan Usaha Mikro	0,3053
		2. Pemberdayaan Petani Desa	0,3032
		3. Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0,2395
		4. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0,1520
		Jumlah	1,0000
Sosial	0,0773	1. Pembangunan Infrastruktur	0,3906
		2. Bantuan Bencana Alam	0,2654
		3. Pembinaan Karang Taruna	0,2558
		4. Bantuan Sosial Acara Adat	0,0883
		Jumlah	1,0000
Lingkungan	0,0440	1. Bantuan Tempat Sampah	0,3225
		2. Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0,2760
		3. Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0,2064
		4. Bantuan Penghijauan Lingkungan	0,1951
		Jumlah	1,0000
Jumlah	1,0000	Jumlah	1,0000

Sumber: Data Penelitian, Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai perangkingan tertinggi atau nilai prioritas kriteria utama yaitu pada bidang kesehatan dengan nilai 0,3121.

Hasil dari penelitian menunjukkan program kesehatan yang sangat diprioritaskan oleh masyarakat Dusun Gagak adalah bantuan penyediaan air bersih dengan bobot nilai 0,4555. Hal ini menunjukkan masyarakat sangat berharap kepada PT. Ensem Jaya untuk membantu penyediaan air bersih karena selama ini air di Dusun Gagak keruh dan sehingga berhadapan pihak perusahaan agar dapat menyediakan air bersih kepada masyarakat Dusun Gagak.

Prioritas masyarakat terhadap program CRS PT Ensem Lestari Jaya yang kedua adalah bidang pendidikan dengan bobot nilai 0,2924. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR dibidang pendidikan yang sangat diharapkan oleh masyarakat Dusun Gagak adalah bantuan beasiswa pendidikan dengan bobot nilai 0,4004. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Gagak menyadari akan pentingnya pendidikan kepada anak mereka, namun untuk menyekolahkan anak mereka hingga jenjang perguruan tinggi tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga sebagai masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan anak, masyarakat lebih memprioritaskan bantuan beasiswa pendidikan dalam program CSR dibidang pendidikan dibandingkan program lainnya.

Prioritas masyarakat terhadap program CRS PT Ensem Lestari Jaya yang ketiga adalah bidang ekonomi dengan bobot nilai 0,2742. Hasil menunjukkan ini menunjukkan bahwa program CRS di bidang ekonomi yang sangat diharapkan oleh masyarakat Dusun Gagak adalah bantuan keuangan usaha mikro dengan bobot nilai 0,3053. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Gagak yang mayoritas petani sangat mengharapkan bantuan mikro kepada pihak perusahaan agar masyarakat dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk menjalankan usaha tertentu disamping mereka juga mengharapkan adanya pemberdayaan petani yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

Prioritas masyarakat terhadap program CRS PT Ensem Lestari Jaya yang keempat adalah bidang sosial dengan bobot nilai 0,0773. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR di bidang sosial yang diharapkan sebagai prioritas pertama adalah pembangunan infrastruktur yang menjadi kebutuhan utama masyarakat seperti perbaikan jalan desa, drainase dan lain sebagainya. Infrastruktur merupakan akses penting yang diharapkan masyarakat guna menunjang aktivitas pekerjaan masyarakat setempat.

Prioritas masyarakat terhadap program CRS PT Ensem Lestari Jaya yang terakhir adalah bidang lingkungan dengan bobot 0,0440. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa program CRS di bidang lingkungan yang sangat diharapkan oleh masyarakat Dusun Gagak yang pertama adalah bantuan tempat sampah dengan bobot nilai 0,3225. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Gagak memiliki kesadaran yang cukup tinggi atas perhatian mereka terhadap persampahan agar dapat dikelola dengan baik.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Sub kriteria bidang kesehatan merupakan pritoritas utama program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinginkan masyarakat di mana dalam kriteria tersebut masyarakat menginginkan bantuan penyediaan air bersih agar dapat diprioritaskan terlebih dahulu oleh PT Ensem Jaya Lestari.
2. Sub kriteria bidang pendidikan merupakan pritoritas kedua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinginkan masyarakat dimana dalam sub kriteria tersebut masyarakat menginginkan bantuan beasiswa pendidikan agar dapat diprioritaskan terlebih dahulu oleh PT Ensem Jaya Lestari.
3. Sub kriteria bidang ekonomi merupakan pritoritas ketiga program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinginkan masyarakat dimana dalam sub kriteria tersebut masyarakat menginginkan bantuan keuangan usaha makro agar dapat diprioritaskan terlebih dahulu oleh PT Ensem Jaya Lestari.
4. Sub kriteria bidang sosial merupakan pritoritas keempat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinginkan masyarakat dimana dalam sub kriteria tersebut masyarakat menginginkan bantuan pembangunan infratraktur agar dapat diprioritaskan terlebih dahulu oleh PT Ensem Jaya Lestari.
5. Sub kriteria bidang lingkungan merupakan pritoritas kelima program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinginkan masyarakat dimana dalam sub kriteria tersebut masyarakat menginginkan bantuan penyediaan tempat sampah agar dapat diprioritaskan terlebih dahulu oleh PT Ensem Jaya Lestari.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian ini disarankan kepada pihak perusahaan kelapa sawit PT Ensem Lestari Jaya agar menyediakan sarana dan prasarana ketersediaan air bersih bagi masyarakat untuk dijadikan prioritas utama CSR dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang berada di Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, A., Luthfi, dan Hidayat, T. 2020. Dampak keberadaan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pandahan dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin. *Frontier Agribisnis 1(4):113-120*.
- Barth, R. dan F. Wolff. 2009. *Corporate Social Responsibility in Europe: Rhetoric and Realities*, Edward Elgar Publishing, USA.
- BPS Nagan Raya. 2021. *Nagan Raya Dalam Angka 2022*. Darul Makmur: BPS Kabupaten Nagan Raya.
- Efendi, S dan Athaillah, T. 2013. Skala Prioritas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ekuilnomi, 5 (1): 52-59*.
- Fadilah, S. 2009. Keberhasilan Kegiatan Corporate Social Responsibility Melalui Pengungkapan dan Audit Corporate Social Responsibility. *Jurnal Telaah & Riset Akutansi, 2 (2): 117-132*.
- Harahap, M.A.L., Suswatiningsih, T.E., dan Wirianata, H. 2016. Penerapan Corporate Social Responsibility di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast, 1(2): 1-12*.
- Koh, L, P., dan Wilcove., D.S 2007. *Cashing in palm oil for conservation*. Nature 448:993-994.
- Mangoensoekarjo, S. 2007. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Press.
- Mattera dan Alberto, R. 2016. Stakeholder Mismatching: *A Theoretical Problem in Empirical Research on Corporate Social Performance*. International Journal of Organizational Analysis, 3(3): 229 - 267.
- McElhaney. 2000. Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Correlation or Misspecification? *Strategic Management Journal, 21(5): 603-609*.
- Pasaribu, A.U. 2015. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Indonesia* (Edisi Revisi 2). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. 2017. Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia, 43(1): 81-94*.

- Rahmatullah, T.K. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sargeant, F. 2011. *Measurement Palm Oil Content By Nuclear Magneticresonance Spectroscopy*. [Prosiding]. International Palm Oil Development. Conference, Kuala Lumpur.
- Sidarta, I.W.T. 2002. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Pariwisata Sanur ,Denpasar-Bali)*. Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Stategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, I. 2009. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tsoutsoura, M. 2004. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*. Haas School of Business, University of California at Berkeley, California.
- Wahyudi, I. & B., Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Malang: Setara Press.
- Wahyudi, L.U. 2008. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Wandi, S. 2017. *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Tentang Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yin, K. 2012. *Shareholder Value, Stakeholder Management, and Social Issues: What's The Bottom Line*. Strategic Management. Journal 22(2): 125-139.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN
PRIORITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. ENSEM LESTARI JAYA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN
NAGAN RAYA

I. Identitas Responden

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Jumlah Tanggungan :

II. Penjelasan Kuesioner

1. Tujuan penggalian data/informasi ini adalah untuk mendapatkan masukan/pendapat/pemikiran dari para narasumber serta pihak-pihak terkait untuk membantu peneliti dalam penyusunan dan menyelesaikan karya tulis/skripsi.
2. Untuk memperoleh masukan/pendapat/pemikiran pada point 1 (satu) di atas, maka yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian lapangan ini adalah masyarakat Dusun Gagak Desa Gagak Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
3. Karena sifat kegiatan penelitian adalah penggalian data dan informasi sebagai masukan untuk pembobotan nilai prioritas program CSR, maka kami menjamin kerahasiaan data/informasi yang diberikan dan tidak ada implikasi apapun bagi responden.

III. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Penilaian terhadap elemen-elemen permasalahan dari setiap level yang sedang diteliti prioritasnya dinyatakan secara numerik dengan skala angka 1 sampai dengan 9.

- Angka-angka tersebut menunjukkan suatu perbandingan dari dua elemen pernyataan dengan skala kuantitatif 1 sampai dengan 9 untuk menilai perbandingan tingkat intensitas kepentingan suatu elemen terhadap elemen yang lain dengan kriteria sebagai berikut:

Tingkat Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen lain
7	Satu elemen sangat penting dari elemen lainn
9	Elemen satu mutlak lebih penting dari elemen lain
2,4,6,8	Nilai Elemen yang memiliki nilai saling berdekatan (nilai hampir sama)

- Apabila Bapak/Ibu berpendapat elemen pada Kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada elemen Kolom 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada Kolom 1.
- Sebaliknya apabila Bapak/Ibu berpendapat elemen pada Kolom 2 (sebelah kanan) lebih penting dari pada elemen Kolom 1 (sebelah kiri) maka nilai perbandingan ini diisikan pada Kolom 2.

IV. Contoh Pengisian

Berikan tanda silang (X) terkait penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan berpedoman pada petunjuk pengisian kuesioner sesuai contoh berikut ini:

- Untuk menentukan program prioritas CSR, Menurut Bapak/Ibu, faktor utama manakah yang perlu diperhatikan? Berilah tanda silang (X) sebagai pendapat Bapak/Ibu apabila meyakini infrastuktur pada kolom 1 **Mutlak Lebih Penting** dibandingkan pembinaan karang taruna pada kolom 2.

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Pembangunan infrastruktur	<input checked="" type="checkbox"/>	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembinaan karang taruna

Artinya: pada pertanyaan pada baris pertama yang diberikan tanda (X) pada kolom jawaban 9 di sebelah kiri berarti pembangunan infrastruktur adalah Mutlak Lebih Penting dibandingkan pembinaan karang taruna.

V. Pernyataan Kuisioner

1. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya diantaranya kriteria sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pendidikan
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesehatan
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesehatan
Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi
Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Kesehatan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi
Kesehatan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan

2. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang sosial. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Pembangunan infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembinaan karang taruna
Pembangunan infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan sosial pada acara adat
Pembangunan infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan bencana alam
Pembinaan karang taruna	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan sosial pada acara adat
Pembinaan karang taruna	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan bencana alam
Bantuan sosial pada acara adat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan bencana alam

3. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang pendidikan. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Bantuan Beasiswa Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Tenaga Pengajar
Bantuan Beasiswa Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Sarana Pendidikan
Bantuan Beasiswa Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Tenaga Pengejar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Sarana Pendidikan
Bantuan Tenaga Pengejar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Sarana Pendidikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Rehabilitas Sekolah

4. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang kesehatan. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Makanan Untuk Balita
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Peralatan Posyandu
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Bantuan Makanan Untuk Balita	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Peralatan Posyandu
Bantuan Makanan Bergizi Balita	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Bantuan Peralatan Posyandu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Penyediaan Air Bersih

5. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang ekonomi. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberdayaan UKM
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberdayaan UKM
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberdayaan Petani Desa
Pemberdayaan UKM	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberdayaan Petani Desa

6. Untuk menentukan prioritas masyarakat terhadap program CSR PT. Ensem Lestari Jaya di bidang lingkungan. Menurut Bapak/Ibu, elemen manakah yang perlu diprioritaskan oleh PT. Ensem Lestari Jaya?

Kolom I	Skala Perbandingan																Kolom II	
Bantuan Tempat Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bantuan Penghijauan Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyuluhan Pengelolaan Sampah
Bantuan Tempat Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyuluhan Pengelolaan Sampah
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan

KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Tanggungian
1	Responden 01	Perempuan	51 Tahun	Sarjana	Guru	2 Orang
2	Responden 02	Perempuan	42 Tahun	SMA	Pedagang	3 Orang
3	Responden 03	Laki-Laki	57 Tahun	SD	Honoror	3 Orang
4	Responden 04	Laki-Laki	46 Tahun	SD	Petani	3 Orang
5	Responden 05	Laki-Laki	44 Tahun	SMP	Pedagang	3 Orang
6	Responden 06	Perempuan	39 Tahun	SMA	IRT	2 Orang
7	Responden 07	Laki-Laki	36 Tahun	SMA	Petani	3 Orang
8	Responden 08	Laki-Laki	57 Tahun	SD	Pedagang	5 Orang
9	Responden 09	Perempuan	55 Tahun	SD	IRT	4 Orang
10	Responden 10	Laki-Laki	58 Tahun	SD	Pedagang	4 Orang
11	Responden 11	Perempuan	37 Tahun	SMA	Honoror	2 Orang
12	Responden 12	Laki-Laki	56 Tahun	SD	Petani	3 Orang
13	Responden 13	Perempuan	44 Tahun	SD	Petani	3 Orang
14	Responden 14	Laki-Laki	39 Tahun	SMP	Wiraswasta	3 Orang
15	Responden 15	Perempuan	38 Tahun	SMA	Petani	2 Orang
16	Responden 16	Laki-Laki	37 Tahun	SMA	Petani	2 Orang
17	Responden 17	Perempuan	50 Tahun	SD	Petani	4 Orang
18	Responden 18	Perempuan	47 Tahun	SD	IRT	3 Orang
19	Responden 19	Laki-Laki	50 Tahun	SMP	Petani	4 Orang
20	Responden 20	Perempuan	55 Tahun	SD	IRT	5 Orang
21	Responden 21	Perempuan	38 Tahun	SMA	Wiraswasta	2 Orang
22	Responden 22	Laki-Laki	52 Tahun	SMP	Petani	3 Orang
23	Responden 23	Perempuan	44 Tahun	SMA	Petani	2 Orang
24	Responden 24	Perempuan	58 Tahun	SD	IRT	5 Orang
25	Responden 25	Laki-Laki	50 Tahun	SMP	Petani	3 Orang
26	Responden 26	Perempuan	42 Tahun	SMA	Petani	2 Orang
27	Responden 27	Laki-Laki	56 Tahun	SD	Wiraswasta	4 Orang
28	Responden 28	Laki-Laki	48 Tahun	SMP	Petani	3 Orang
29	Responden 29	Perempuan	47 Tahun	SMP	Petani	2 Orang
30	Responden 30	Laki-Laki	51 Tahun	SMP	Petani	3 Orang

Lampiran 3

DISTRIBUSI DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 40 Tahun	7	23.3	23.3	23.3
	41-50 Tahun	12	40.0	40.0	63.3
	> 50 Tahun	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	40.0	40.0	40.0
	SMP	8	26.7	26.7	66.7
	SMA	9	30.0	30.0	96.7
	Sarjana	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	1	3.3	3.3	3.3
	Honorer	2	6.7	6.7	10.0
	Pedagang	4	13.3	13.3	23.3
	Petani	15	50.0	50.0	73.3
	Wiraswasta	3	10.0	10.0	83.3
	Ibu Rumah Tangga	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jumlah Tanggungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Orang	9	30.0	30.0	30.0
	3 Orang	13	43.3	43.3	73.3
	4 Orang	5	16.7	16.7	90.0
	5 Orang	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUISIONER PENELITIAN
BERDASARKAN KRITERIA UTAMA**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	0.11
Pendidikan	9.00	1.00	9.00	0.11	9.00
Kesehatan	0.11	0.11	1.00	0.11	9.00
Ekonomi	0.11	9.00	9.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.11	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	10.33	10.33	19.22	1.44	28.11

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	3.22	3.22	3.22	29.00

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	3.22	3.22	3.22	29.00

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.20	0.11	1.00	5.00
Pendidikan	5.00	1.00	1.00	1.00	7.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.20	0.14	0.11	0.11	1.00
Total	16.20	3.34	3.22	4.11	31.00

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.14	0.11	0.11
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	7.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.11	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	26.11	3.22	3.25	3.22	28.11

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.13	0.13	7.00
Pendidikan	0.11	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	8.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Ekonomi	8.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Lingkungan	0.14	0.11	0.13	0.13	1.00
Total	17.25	3.22	3.25	3.25	33.00

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.13	0.14	8.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Kesehatan	8.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	7.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Lingkungan	0.13	0.13	0.11	0.13	1.00
Total	25.13	3.24	3.24	3.27	34.00

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	3.22	3.22	3.22	29.00

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	9.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	0.11	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	2.33	11.22	3.22	29.00

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.13	8.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	0.11	1.00	1.00	8.00	8.00
Ekonomi	8.00	1.00	0.13	1.00	9.00
Lingkungan	0.13	0.11	0.13	0.11	1.00
Total	18.24	3.22	2.36	10.24	35.00

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.13	0.13	8.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	8.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Ekonomi	8.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Lingkungan	0.13	0.11	0.13	0.13	1.00
Total	26.13	3.22	3.25	3.25	34.00

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.13	0.13	7.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	8.00	1.00	1.00	8.00	8.00
Ekonomi	8.00	1.00	0.13	1.00	8.00
Lingkungan	0.14	0.11	0.13	0.13	1.00
Total	26.14	3.22	2.38	10.25	33.00

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.13	0.13	8.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	8.00	1.00	1.00	8.00	8.00
Ekonomi	8.00	1.00	0.13	1.00	7.00

Lingkungan	0.13	0.11	0.13	0.14	1.00
Total	26.13	3.22	2.38	10.27	33.00

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.14	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Lingkungan	1.00	0.11	1.00	0.13	1.00
Total	27.00	3.22	4.14	3.24	20.00

15 KUISIONER RESPONDEN 15

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	21.00	3.22	3.22	3.22	21.00

16 KUISIONER RESPONDEN 16

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	9.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	21.00	3.22	3.22	11.22	21.00

17 KUISIONER RESPONDEN 17

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	3.22	3.22	3.22	29.00

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.25	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	4.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.13	0.13	0.11	0.11	1.00
Total	23.13	3.38	3.22	3.22	28.00

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	9.00	0.11	0.11	9.00
Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.11	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	20.11	12.11	3.22	3.22	37.00

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	1.00	0.11	1.00	7.00
Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00

Lingkungan	0.14	0.11	1.00	0.11	1.00
Total	12.14	4.11	4.11	4.11	27.00

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	9.00	0.11	0.11	7.00
Pendidikan	0.11	1.00	1.00	1.00	7.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	0.50	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	2.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.14	0.14	0.11	0.11	1.00
Total	19.25	12.14	4.22	2.72	33.00

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	7.00	1.00	0.14	7.00
Pendidikan	0.14	1.00	1.00	1.00	5.00
Kesehatan	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00
Ekonomi	7.00	1.00	1.00	1.00	7.00
Lingkungan	0.14	0.20	0.17	0.14	1.00
Total	9.29	10.20	4.17	3.29	26.00

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.14	0.20	0.11	9.00
Pendidikan	7.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	5.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.11	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	22.11	3.25	3.31	3.22	37.00

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Kesehatan	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	1.00	0.11	1.00	7.00
Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	0.14	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	12.14	4.11	3.22	4.11	35.00

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	3.22	3.22	3.22	29.00

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	1.00	0.11
Pendidikan	9.00	1.00	0.11	1.00	9.00
Kesehatan	9.00	9.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00

Lingkungan	9.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	29.00	11.22	2.33	4.11	28.11

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	0.11	9.00	8.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	8.00
Kesehatan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	0.11	1.00	1.00	1.00	8.00
Lingkungan	0.13	0.13	0.11	0.13	1.00
Total	19.24	3.24	3.22	12.13	34.00

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.11	1.00	1.00	1.00
Pendidikan	9.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Kesehatan	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Ekonomi	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00
Lingkungan	1.00	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	13.00	3.22	4.11	4.11	29.00

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Sosial	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Lingkungan
Sosial	1.00	0.14	0.11	7.00	5.00
Pendidikan	7.00	1.00	0.11	1.00	7.00
Kesehatan	9.00	9.00	1.00	1.00	7.00
Ekonomi	0.14	1.00	1.00	1.00	7.00
Lingkungan	0.20	0.14	0.14	0.14	1.00
Total	17.34	11.29	2.37	10.14	27.00

Lampiran 11

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUISIONER PENELITIAN
BERDASARKAN SUB KRITERIA SOSIAL**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	0.11	9.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	9.00	1.00	9.00	9.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.11	0.11	1.00
Total	10.22	1.33	19.11	28.00

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	3.13	3.13	25.00	3.13

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	3.13	3.13	25.00	3.13

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	7.00	9.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	0.14	1.00	7.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.14	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	2.25	9.14	26.00	3.11

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	9.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.11	9.00	1.00
Total	1.33	10.22	28.00	10.22

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	8.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	9.00	0.13
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	0.14
Bantuan Bencana Alam	0.13	0.13	7.00	1.00
Total	1.35	10.24	26.00	9.27

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	7.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	7.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.14	1.00	0.14
Bantuan Bencana Alam	0.14	0.13	7.00	1.00
Total	1.37	10.27	24.00	16.14

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	0.11	9.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	9.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	11.11	2.22	28.00	3.11

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	9.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	3.11	3.11	28.00	3.11

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	7.00	8.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	7.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.14	0.14	1.00	0.14
Bantuan Bencana Alam	0.13	0.13	7.00	1.00
Total	1.38	10.27	22.00	17.14

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	8.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.13	8.00	1.00
Total	1.33	10.25	26.00	18.13

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	8.00	7.00	7.00
Pembinaan Karang Taruna	0.13	1.00	9.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	0.14	0.13	7.00	1.00
Total	1.38	9.25	24.00	16.13

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	8.00	7.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	0.13	1.00	8.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.14	0.13	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.13	9.00	1.00
Total	1.38	9.25	25.00	18.11

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	8.00	7.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	0.13	1.00	2.00	2.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.14	0.50	1.00	0.14
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.50	7.00	1.00
Total	1.38	10.00	17.00	12.14

15 KUISIONER RESPONDEN 15

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	3.13	3.13	25.00	3.13

16 KUISIONER RESPONDEN 16

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	3.13	3.13	25.00	3.13

17 KUISIONER RESPONDEN 17

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	0.13	1.00	0.13
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	3.13	3.13	25.00	3.13

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	5.00	0.20	1.00
Pembinaan Karang Taruna	0.20	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	5.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	7.20	8.00	11.20	3.11

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	20.00	20.00	2.22

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	1.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	7.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	1.00	0.14	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	4.00	11.14	18.00	2.22

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	5.00	5.00	0.11
Pembinaan Karang Taruna	0.20	1.00	1.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	0.20	1.00	1.00	1.00
Bantuan Bencana Alam	0.11	9.00	1.00	1.00
Total	1.51	16.00	8.00	2.22

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	0.20	1.00	0.20
Pembinaan Karang Taruna	5.00	1.00	0.17	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	1.00	6.00	1.00	0.14
Bantuan Bencana Alam	5.00	1.00	7.00	1.00
Total	12.00	8.20	9.17	2.34

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	2.00	0.13	0.11
Pembinaan Karang Taruna	2.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	8.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Bencana Alam	9.00	1.00	9.00	1.00
Total	20.00	5.00	11.13	2.22

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	0.11
Pembinaan Karang Taruna	9.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	1.00	1.00	1.00
Bantuan Bencana Alam	9.00	1.00	1.00	1.00
Total	19.11	12.00	12.00	11.11

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	1.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	1.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.11	20.00	12.00	11.11

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	0.13	8.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	8.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.13	1.00	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	1.00	1.00	8.00	1.00
Total	10.13	3.13	25.00	12.00

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	0.11	9.00	9.00
Pembinaan Karang Taruna	9.00	1.00	9.00	9.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	0.11	0.11	9.00	1.00
Total	10.22	1.33	28.00	28.00

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	9.00	9.00	7.00
Pembinaan Karang Taruna	0.11	1.00	9.00	8.00
Bantuan Sosial Acara Adat	0.11	0.11	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	0.14	0.13	9.00	1.00
Total	1.37	10.24	28.00	25.00

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	1.00	1.00	1.00
Pembinaan Karang Taruna	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	1.00	0.11	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	4.00	11.11	20.00	11.11

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Pembangunan Infrastruktur	Pembinaan Karang Taruna	Bantuan Sosial Acara Adat	Bantuan Bencana Alam
Pembangunan Infrastruktur	1.00	5.00	5.00	0.11
Pembinaan Karang Taruna	0.20	1.00	1.00	0.11
Bantuan Sosial Acara Adat	0.20	1.00	1.00	9.00
Bantuan Bencana Alam	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	10.40	16.00	16.00	10.22

Lampiran 12

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUSIONER PENELITIAN
BERDASARKAN SUB KRITERIA PENDIDIKAN**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	0.11	0.11	0.11
Bantuan Tenaga Pengajar	9.00	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	9.00	9.00	1.00	0.11
Bantuan Rehabilitas Sekolah	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	28.0	19.1	10.2	1.3

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	0.11	1.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	1.00	1.00	1.00
Total	1.33	12.00	12.00	12.00

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	0.13	0.13	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.13	3.13	18.00	4.00

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	0.14	0.14
Bantuan Sarana Pendidikan	0.11	0.14	1.00	7.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	7.00	0.14	1.00

Total	2.22	9.14	10.29	17.14
-------	------	------	-------	-------

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	0.11	9.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	9.00	0.11	1.00
Total	1.33	28.00	10.22	19.11

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	0.11	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.14	0.14
Bantuan Sarana Pendidikan	9.00	7.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	7.00	0.11	1.00
Total	10.22	24.00	1.37	19.14

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	0.13	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	8.00	9.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	9.00	0.11	1.00
Total	9.22	28.00	1.35	19.11

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	1.00	1.00
Total	3.11	26.00	3.13	3.13

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	0.13
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	8.00	1.00
Total	3.11	26.00	10.13	2.25

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	9.00	9.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	9.00	0.11	1.00
Total	10.22	28.00	10.22	19.11

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	0.13	8.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	8.00	9.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.13	9.00	0.11	1.00
Total	9.24	28.00	1.35	18.11

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	7.00	7.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.14	0.14
Bantuan Sarana Pendidikan	0.14	7.00	1.00	7.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.14	7.00	0.14	1.00
Total	1.40	24.00	8.29	15.14

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	8.00	0.13	7.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.13	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	8.00	9.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.14	9.00	0.11	1.00
Total	9.27	27.00	1.35	17.11

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	8.00	8.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.13	1.00	0.50	0.50
Bantuan Sarana Pendidikan	0.13	2.00	1.00	2.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	2.00	0.50	1.00
Total	1.36	13.00	10.00	12.50

15 KUISIONER RESPONDEN 15

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	1.00	1.00
Total	3.11	26.00	3.13	3.13

16 KUISIONER RESPONDEN 16

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	1.00	0.17
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	6.00	1.00	1.00
Total	3.11	17.00	4.00	3.17

17 KUISIONER RESPONDEN 17

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	0.13
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	8.00	1.00
Total	3.11	26.00	10.13	2.25

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	6.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	5.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.17	1.00	0.20	1.00
Total	3.17	4.00	3.20	13.00

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	1.00	0.11	1.00
Total	3.11	4.00	3.11	20.00

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	2.00	7.00	5.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.50	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	0.14	1.00	1.00	4.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.20	1.00	0.25	1.00
Total	1.84	5.00	9.25	11.00

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	2.00	5.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	0.20
Bantuan Sarana Pendidikan	0.50	1.00	1.00	8.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.20	0.20	0.13	1.00
Total	2.70	3.20	4.13	14.20

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	1.00	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	0.11	1.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	8.00	1.00	1.00
Total	1.33	19.00	12.00	11.13

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	0.13	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	8.00	1.00	1.00	7.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	1.00	7.00	1.00
Total	10.11	12.00	9.13	10.00

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	1.00	0.11	1.00
Total	4.00	4.00	3.11	12.00

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	7.00	1.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.14	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	9.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	1.00	0.11	1.00
Total	2.25	10.00	3.11	20.00

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	1.00	1.00
Total	4.00	18.00	3.13	3.13

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.11	1.00	0.13	0.13
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	8.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	8.00	1.00	1.00
Total	3.11	26.00	3.13	3.13

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	7.00	9.00	9.00
Bantuan Tenaga Pengajar	0.14	1.00	0.11	0.11
Bantuan Sarana Pendidikan	0.11	9.00	1.00	0.11
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.11	9.00	9.00	1.00
Total	1.37	26.00	19.11	10.22

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	4.00	4.00	4.00	4.00

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Bantuan Beasiswa Pendidikan	Bantuan Tenaga Pengajar	Bantuan Sarana Pendidikan	Bantuan Rehabilitas Sekolah
Bantuan Beasiswa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	5.00
Bantuan Tenaga Pengajar	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Sarana Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Rehabilitas Sekolah	0.20	1.00	1.00	1.00
Total	3.20	4.00	4.00	8.00

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUISIONER PENELITIAN
BERDASARKAN SUB KRITERIA KESEHATAN**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	0.11	9.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	10.22	10.22	28.00	1.33

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	8.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.13	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	11.11	11.13	27.00	1.33

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	11.11	12.00	20.00	1.33

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	7.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.11	20.00	26.00	3.11

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.13
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.11	28.00	2.24

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	7.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.14	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.14	26.00	2.22

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	9.00	0.13
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	8.00	9.00	1.00
Total	2.22	18.11	28.00	2.24

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.11	11.11	28.00	2.22

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.11	11.11	28.00	2.22

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.11	28.00	2.22

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	8.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.13	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.13	27.00	2.22

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	7.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.14	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.14	26.00	2.22

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	9.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.11	28.00	2.22

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	7.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.14	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	2.22	19.14	26.00	2.22

15 KUISIONER RESPONDEN 15

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	8.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.13	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	11.11	11.13	27.00	1.33

16 KUISIONER RESPONDEN 16

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.13	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.13	12.00	19.00	2.22

17 KUISIONER RESPONDEN 17

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	8.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.13	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	11.13	12.00	19.00	1.33

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.13	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	3.13	12.00	19.00	2.22

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	9.00	0.11
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	10.22	20.00	20.00	1.33

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	5.00	0.14
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	0.20	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	7.00	9.00	1.00
Total	4.00	9.20	16.00	2.25

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	7.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	7.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	0.14	0.14	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	3.14	3.14	24.00	3.11

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	6.00	1.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.17	1.00	2.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	0.50	1.00	1.00
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.17	8.50	5.00	4.00

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	7.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	0.14	1.00	1.00
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	1.00	1.00
Total	4.00	11.14	10.00	3.11

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	3.11	3.11	28.00	3.11

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	7.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.14	1.00	1.00
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.11	3.14	18.00	4.00

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	0.11	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	9.00	1.00	8.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.13	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	11.11	10.24	27.00	2.22

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	0.11	9.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	9.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	0.11	0.11	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	11.11	2.22	28.00	3.11

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	9.00	8.00	7.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.11	1.00	8.00	8.00
Bantuan Peralatan Posyandu	0.13	0.13	1.00	0.14
Bantuan Penyediaan Air Bersih	0.14	0.13	0.14	1.00
Total	1.38	10.25	17.14	16.14

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	1.00	1.00	0.11
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	9.00	9.00	1.00
Total	4.00	12.00	12.00	2.22

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	Bantuan Makanan Bergizi Untuk Balita	Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Penyediaan Air Bersih
Pengobatan Gratis Untuk Masyarakat	1.00	7.00	1.00	1.00
Bantuan Makanan Untuk Balita	0.14	1.00	1.00	1.00
Bantuan Peralatan Posyandu	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Penyediaan Air Bersih	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.14	10.00	4.00	4.00

Lampiran 14

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUISIONER PENELITIAN
BERDASARKAN SUB KRITERIA EKONOMI**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	0.11	0.11
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	9.00	0.11
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	9.00	0.11	1.00	0.11
Pemberdayaan Petani Desa	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	19.11	19.11	19.11	1.33

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	8.00	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.13	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	8.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	17.13	25.00	9.25	1.38

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	8.00	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.13	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	8.00	1.00	0.11
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	9.00	1.00
Total	17.13	25.00	10.25	1.36

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.14	7.00	7.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	7.00	1.00	1.00	9.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.14	1.00	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	0.14	0.11	0.14	1.00
Total	8.29	2.25	9.14	17.14

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	9.00	0.11
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	0.11	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.11	9.00	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	9.00	0.14	0.14	1.00
Total	10.22	19.14	10.25	8.25

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	9.00	8.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	8.00	8.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.11	0.13	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	0.13	0.13	0.13	1.00
Total	1.35	10.25	18.13	17.13

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	8.00	9.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	7.00	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.13	0.14	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.11	0.14	0.14	1.00
Total	1.35	10.29	16.14	24.00

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.13	1.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	8.00	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	1.00	8.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	8.00	8.00	1.00
Total	11.00	17.13	10.13	2.25

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.33	1.00	0.14
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	3.00	1.00	0.14	0.14
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	1.00	7.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	7.00	7.00	8.00	1.00
Total	12.00	15.33	10.14	1.41

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	8.00	8.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	8.00	8.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.13	0.11	1.00	9.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.13	0.13	0.11	1.00
Total	1.36	10.24	17.11	26.00

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	8.00	8.00	8.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.13	1.00	7.00	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.13	0.14	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.13	0.14	0.14	1.00
Total	1.38	9.29	16.14	23.00

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	7.00	7.00	7.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.14	1.00	6.00	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.14	0.17	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.14	0.17	0.14	1.00
Total	1.43	8.33	14.14	22.00

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	8.00	8.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	7.00	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.13	0.14	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.13	0.14	0.14	1.00
Total	1.36	10.29	16.14	23.00

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	2.00	2.00	7.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.50	1.00	8.00	7.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.50	0.13	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.14	0.14	0.14	1.00
Total	2.14	3.27	11.14	22.00

15 KUISIONER RESPONDEN 15

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	8.00	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.13	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	8.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	17.13	25.00	9.25	1.38

16 KUISIONER RESPONDEN 16

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	8.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	18.00	18.00	9.25	1.38

17 KUISIONER RESPONDEN 17

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.13	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	8.00	1.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	1.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	25.00	10.13	10.13	1.38

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	9.00	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	1.00	0.11	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	1.00	7.00	1.00
Total	4.00	3.11	18.00	3.14

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	6.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	9.00	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.17	0.11	1.00	0.11
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	3.17	3.11	25.00	3.11

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	4.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	9.00	9.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.25	0.11	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	0.11	7.00	1.00
Total	3.25	2.22	21.00	11.14

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.11	6.00	0.20
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	9.00	1.00	9.00	0.14
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.17	0.11	1.00	0.20
Pemberdayaan Petani Desa	5.00	7.00	5.00	1.00
Total	15.17	8.22	21.00	1.54

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	2.00	5.00	0.14
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.50	1.00	2.00	0.14
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.20	0.50	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	7.00	7.00	7.00	1.00
Total	8.70	10.50	15.00	1.43

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	6.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	9.00	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.17	0.11	1.00	1.00
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.17	3.11	17.00	4.00

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	1.00	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.11	1.00	1.00	0.11
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	1.00	9.00	1.00
Total	3.11	4.00	20.00	3.11

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	9.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	0.11	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.11	0.11	1.00	0.14
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	1.00	7.00	1.00
Total	3.11	3.11	17.11	3.14

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.13	0.13	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	8.00	1.00	0.13	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	8.00	8.00	1.00	1.00
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	1.00	1.00
Total	25.00	17.13	2.25	2.25

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	1.00	0.13
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	1.00	1.00	1.00	0.13
Pemberdayaan Petani Desa	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	11.00	11.00	11.00	1.38

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	9.00	8.00	7.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	0.11	1.00	8.00	8.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.13	0.13	1.00	7.00
Pemberdayaan Petani Desa	0.14	0.13	0.14	1.00
Total	1.38	10.25	17.14	23.00

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	0.13	6.00	0.50
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	8.00	1.00	5.00	1.00
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.17	0.20	1.00	0.11
Pemberdayaan Petani Desa	2.00	1.00	9.00	1.00
Total	11.17	2.33	21.00	2.61

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Bantuan Keuangan Usaha Mikro	Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pemberdayaan Petani Desa
Bantuan Keuangan Usaha Mikro	1.00	1.00	5.00	1.00
Bantuan Modal Bagi Pengusaha Kecil	1.00	1.00	1.00	0.14
Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	0.20	1.00	1.00	1.00
Pemberdayaan Petani Desa	1.00	7.00	1.00	1.00
Total	3.20	10.00	8.00	3.14

**PERHITUNGAN BOBOT KRITERIA KUISIONER PENELITIAN
BERDASARKAN SUB KRITERIA LINGKUNGAN**

1 KUISIONER RESPONDEN 1

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.11	9.00	0.11
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9.00	1.00	0.11	0.11
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	9.00	1.00	9.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	9.00	9.00	0.11	1.00
Total	19.11	19.11	10.22	10.22

2 KUISIONER RESPONDEN 2

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	0.13	1.00
Total	1.33	12.00	11.13	19.00

3 KUISIONER RESPONDEN 3

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	2.00	2.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	0.50	8.00	1.00
Total	1.33	11.50	20.00	20.00

4 KUISIONER RESPONDEN 4

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.11	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	1.00	1.00	9.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	0.11	1.00
Total	12.00	3.11	3.11	12.00

5 KUISIONER RESPONDEN 5

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.11	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9.00	1.00	1.00	0.11
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	9.00	1.00	1.00
Total	12.00	11.11	4.00	3.11

6 KUISIONER RESPONDEN 6

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.13	0.13	0.13
Bantuan Penghijauan Lingkungan	8.00	1.00	8.00	8.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	8.00	0.13	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	8.00	0.13	0.13	1.00
Total	25.00	1.38	9.25	17.13

7 KUISIONER RESPONDEN 7

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	8.00	8.00	8.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.13	1.00	8.00	8.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.13	0.13	1.00	0.13
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.13	0.13	8.00	1.00
Total	1.38	9.25	25.00	17.13

8 KUISIONER RESPONDEN 8

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Total	2.22	4.00	12.00	12.00

9 KUISIONER RESPONDEN 9

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Total	1.33	12.00	12.00	12.00

10 KUISIONER RESPONDEN 10

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.11	0.13	0.13
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	8.00	1.00	1.00	0.13
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	8.00	1.00	8.00	1.00
Total	26.00	3.11	10.13	2.25

11 KUISIONER RESPONDEN 11

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	8.00	0.13	0.13
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.13	1.00	0.13	0.13
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	8.00	8.00	1.00	0.13
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	8.00	8.00	8.00	1.00
Total	17.13	25.00	9.25	1.38

12 KUISIONER RESPONDEN 12

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	7.00	7.00	7.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.14	1.00	6.00	6.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.14	0.17	1.00	7.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.14	0.17	0.14	1.00
Total	1.43	8.33	14.14	21.00

13 KUISIONER RESPONDEN 13

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	8.00	0.14	0.14
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.13	1.00	0.13	0.13
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	7.00	8.00	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	7.00	8.00	0.13	1.00
Total	15.13	25.00	1.39	9.27

14 KUISIONER RESPONDEN 14

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	6.00	8.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.17	1.00	0.13	8.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.13	8.00	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	0.13	0.13	1.00
Total	2.29	15.13	9.25	18.00

15 KUISIONER RESPONDEN 16

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Total	1.33	12.00	12.00	12.00

16 KUISIONER RESPONDEN 17

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	8.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.13	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.13	4.00	11.00	4.00

17 KUISIONER RESPONDEN 18

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	1.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	8.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	8.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	1.00	1.00
Total	2.22	19.00	11.00	12.00

18 KUISIONER RESPONDEN 18

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	5.00	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.20	1.00	1.00	7.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	7.00	1.00	1.00
Total	3.20	14.00	4.00	10.00

19 KUISIONER RESPONDEN 19

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.11	0.11	0.11
Bantuan Penghijauan Lingkungan	9.00	1.00	0.11	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	9.00	9.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	9.00	1.00	1.00	1.00
Total	28.00	11.11	2.22	3.11

20 KUISIONER RESPONDEN 20

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	0.14	0.50
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	7.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	2.00	1.00	1.00
Total	3.11	19.00	3.14	3.50

21 KUISIONER RESPONDEN 21

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	0.14	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	7.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	3.11	18.00	3.14	4.00

22 KUISIONER RESPONDEN 22

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	0.50	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	0.20	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	2.00	5.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	5.00	8.00	2.70	4.00

23 KUISIONER RESPONDEN 23

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	0.14	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	7.00	1.00	0.11	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	9.00	1.00	9.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	0.11	1.00
Total	10.00	11.14	2.22	12.00

24 KUISIONER RESPONDEN 24

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	1.00	0.11
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	1.00	1.00	0.11
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	9.00	0.11	1.00
Total	4.00	12.00	3.11	2.22

25 KUISIONER RESPONDEN 25

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	1.00	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	0.14	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	7.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	4.00	10.00	3.14	4.00

26 KUISIONER RESPONDEN 26

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	1.00	9.00	9.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.11	1.00	1.00	8.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.11	1.00	0.13	1.00
Total	2.22	4.00	11.13	19.00

27 KUISIONER RESPONDEN 27

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	1.00	8.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	8.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	1.00	0.13	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.13	1.00	1.00	1.00
Total	2.24	11.13	11.00	11.00

28 KUISIONER RESPONDEN 28

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	9.00	8.00	7.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.11	1.00	8.00	8.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	0.13	0.13	1.00	7.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	0.14	0.13	0.14	1.00
Total	1.38	10.25	17.14	23.00

29 KUISIONER RESPONDEN 29

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	5.00	0.14	0.14
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.20	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	7.00	1.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	7.00	1.00	1.00	1.00
Total	15.20	8.00	3.14	3.14

30 KUISIONER RESPONDEN 30

	Bantuan Tempat Sampah	Bantuan Penghijauan Lingkungan	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan
Bantuan Tempat Sampah	1.00	5.00	0.11	1.00
Bantuan Penghijauan Lingkungan	0.20	1.00	0.14	1.00
Penyuluhan Pengelolaan Sampah	9.00	7.00	1.00	1.00
Penyuluhan Bahan Ramah Lingkungan	1.00	1.00	1.00	1.00
Total	11.20	14.00	2.25	4.00

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Photo 1. Peneliti Sedang Melihat Dokumen Program CSR di PT. Ensem Lestary Jaya



Photo 2. Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Program CSR di Dusun Gagak



Photo 3. Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Program CSR di Dusun Gagak



Photo 4. Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Program CSR di Dusun Gagak



Photo 5. Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Program CSR di Dusun Gagak



Photo 6. Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Program CSR di Dusun Gagak



Photo 7. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Memberi Bantuan CSR Untuk Guru Honor



Photo 8. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Memberi Bantuan CSR Untuk Guru Honor



Photo 9. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Mengadakan Pertemuan Penerima CSR



Photo 10. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Memberi Bantuan Pembangunan Jalan Desa



Photo 11. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Memberi Bantuan Sembako



Photo 12. Dokumen PT. Ensem Lestari Jaya Mengadakan Pertemuan Penerima CSR